

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sebagai bentuk organisasi didirikan umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang dapat digunakan untuk kemakmuran perusahaan. Keberhasilan untuk menggapai tujuan perusahaan merupakan kesuksesan manajemen perusahaan dan seluruh anggota perusahaan. Penilaian kesuksesan atau kinerja suatu perusahaan harus diukur dengan tepat dan akurat, karena akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Kinerja Perusahaan merupakan suatu hasil atau pencapaian yang diperoleh perusahaan pada rentang waktu tertentu. Kinerja Perusahaan yang produktif merupakan salah satu tujuan perusahaan yaitu dimana kinerja perusahaan yang produktif tersebut memerlukan suatu inovasi yang menjadi sebuah keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Suatu perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan kesejahteraannya sehingga perusahaan selalu tumbuh dan mampu mempertahankan keberlangsungan hidupnya sekaligus mampu memberikan kesejahteraan bagi pemilik. Pada masa modern ini, keunggulan kompetitif, keunggulan kompetitif telah berkembang dengan pesat sehingga menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan untuk memaksimalkan laba perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki strategi masing – masing dalam meningkatkan kinerja perusahaannya untuk menggapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk dapat mengetahui baik atau tidaknya kinerja perusahaan, maka pihak – pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan, yang dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan.

Pada penelitian saat ini, penulis memutuskan untuk menggunakan variabel dependen (terkait) yaitu *Return On Asset* (ROA) dalam mengukur kinerja perusahaan. *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari total total asset yang digunakan.

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang dipilih oleh penulis sebagai indikator mewakili rasio likuiditas, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan aset lancar perusahaan dapat menanggung kewajiban jangka pendek perusahaan. Semakin tinggi tingkat *Current Ratio* menunjukkan aset lancar yang tinggi sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian perusahaan dapat memanfaatkan aset lancarnya untuk meningkatkan laba, sehingga kinerja perusahaan meningkat.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang dipilih oleh penulis sebagai indikator mewakili rasio aktivitas, untuk mengetahui perputaran keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan dan menghitung beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2019). Dengan tingginya *Total Asset Turnover*, akan efisien pula penggunaan keseluruhan aset pada perusahaan. Dengan

adanya kenaikan atau penurunan laba bersih perusahaan tentunya akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Untuk mengukur Struktur Modal diproksikan dalam *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai tingkat solvabilitas perusahaan. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menuntaskan kewajiban jangka panjangnya. Nilai perbandingan antara utang dengan modal yang rendah berarti menunjukkan bahwa modal perusahaan sangat mampu untuk membayar seluruh utang perusahaan sehingga kinerja perusahaan terlihat baik.

Pertumbuhan Penjualan diartikan salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Dengan mengetahui probabilitas naik atau turunnya penjualan pada tahun yang akan datang, perusahaan mampu mempersiapkan semua yang diperlukan dalam proses produksi. Dengan menggunakan rasio Pertumbuhan Penjualan yang tepat, perusahaan dapat mengetahui permintaan penjualannya di masa mendatang, sehingga akan mengoptimalkan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan sehingga akan memaksimalkan laba perusahaan.

Tabel 1.1

Nilai dari *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Pertumbuhan Penjualan dan Return on Asset (ROA)* pada beberapa Perusahaan LQ45 periode 2015 - 2019.

Variabel	<i>Indika Energy Tbk</i>					<i>Japfa Comfeed Indonesia Tbk</i>				
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
CR	163,63	213,25	205,28	217,25	224,16	179,43	212,98	234,59	179,82	254,63
TATO	0,510	0,425	0,302	0,867	0,77	1,46	1,40	1,40	1,48	1,26
DER	1,59	1,46	2,26	2,26	4,20	1,81	1,05	1,15	1,26	2,42
Growth	16,56	-35,24	42,91	189,44	-6,69	2,31	8,15	9,38	14,90	8,02
ROA	-3,57	-5,72	8,85	2,67	6,40	3,06	11,28	5,25	9,78	6,70

Variabel	<i>Semen Indonesia Tbk</i>					<i>Unilever Indonesia Tbk</i>				
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
CR	159,70	127,25	156,78	195,15	173,47	65,40	60,56	63,37	74,77	70,23
TATO	0,71	0,59	0,57	0,60	0,51	2,32	2,39	2,18	2,14	2,07
DER	0,39	0,45	0,61	0,39	2,50	2,26	2,56	2,65	1,58	4,30
Growth	-0,14	-3,02	6,43	10,33	31,54	5,72	9,78	2,87	1,45	2,68
ROA	11,86	10,25	4,17	6,03	2,97	37,20	38,16	37,05	46,66	35,80

Sumber : www.idx.co.id (data diolah sendiri)

Perusahaan Indika Energy Tbk mempunyai fenomena yaitu nilai variabel *Current Ratio* pada tahun 2017 menuju tahun 2018 mengalami kenaikan dari 205,28 menjadi 217,25 tetapi mengalami penurunan *Return on Asset* sebesar 8,85 menjadi 2,67. Lalu pada variabel *Total Asset Turnover* pada tahun 2017 menuju tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu 0,302 menjadi 0,867 tetapi mengalami penurunan *Return on Asset* sebesar 8,85 menjadi 2,67. Kemudian pada variabel *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2017 menuju tahun 2018 tidak mengalami perubahan yaitu 2,26 tetapi mengalami penurunan *Return on Asset* sebesar 8,85 menjadi 2,67. Serta pada variabel *Sales Growth* pada tahun 2017 menuju tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu 42,91

menjadi 189,44 tetapi mengalami penurunan Return on Asset sebesar 8,85 menjadi 2,67.

Perusahaan Japfa Comfeed Indonesia Tbk terdapat sebuah fenomena yaitu nilai variabel Current Ratio pada tahun 2016 menuju tahun 2017 mengalami kenaikan dari 212,98 menjadi 234,59 tetapi mengalami penurunan Return on Asset sebesar 11,28 menjadi 5,25. Lalu pada variabel Total Asset Turnover pada tahun 2016 menuju tahun 2017 tidak mengalami perubahan yaitu 1,40 menjadi 1,40 tetapi mengalami penurunan Return on Asset sebesar 11,28 menjadi 5,25. Kemudian pada variabel Debt to Equity Ratio pada tahun 2016 menuju tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu 1,05 menjadi 1,15 tetapi mengalami penurunan Return on Asset sebesar 11,28 menjadi 5,25. Serta yang terakhir pada variabel Sales Growth pada tahun 2016 menuju tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu 8,15 menjadi 9,38 tetapi mengalami penurunan Return on Asset sebesar 11,28 menjadi 5,25.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis menilai bahwa kinerja perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih perlu diteliti lebih lanjut.

Peneliti menemukan adanya perbedaan Research GAP pada penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Pradnyanitan Sukmayanti dan Nyoman Triarti (2019) menunjukkan Variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) sedangkan pada penelitian yang dilakukan

Rickhy Prabowo (2019) menunjukkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Perbedaan juga ditemukan pada variabel Total Asset Turnover penelitian yang dilakukan Fitri Rizki Astuti (Tahun 2018) menunjukkan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) sedangkan pada penelitian yang dilakukan Suwandi, Jenny Thalia, Syakina, Munawarah dan Siti Aisyah (Tahun 2019) menunjukkan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Selain itu perbedaan juga ditemukan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) penelitian yang dilakukan Tri Wartono (2018) menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) sedangkan pada penelitian yang dilakukan Azzalia Feronicha Wianta Efendi dan Seto Sulaksono Adi Wibowo (2017) menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Selain itu penelitian yang dilakukan Lucya Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani (2017) menunjukkan variabel Sales Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) sedangkan pada penelitian yang dilakukan I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018) menunjukkan Sales Growth berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, maka penulis terdorong untuk mengetahui mengenai komponen apa saja yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan dengan judul: “ **PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45 (PERIODE 2015 – 2019)** “.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dicapai perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 ?
4. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 ?
5. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berlandaskan perumusan masalah penelitian, maka maksud penelitian yang ingin dicapai pada penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai komponen yang dapat mempengaruhi Kinerja Perusahaan diantaranya *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Sales Growth yang kemudian dapat menjadi pedoman bagi perusahaan agar dapat memberikan masukan dalam hal pemikiran, yang akan berguna untuk membuat keputusan di masa sekarang maupun di masa mendatang.

b. Bagi Institusi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang baik dalam mengevaluasi dan sekaligus untuk memperbaiki kinerja manajemen keuangan di masa mendatang.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk pengaplikasian dan penimplementasian dari hasil studi selama ini khususnya dalam dunia bisnis. Serta diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang rasio likuiditas, rasio aktivitas, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Dan bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

D. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini mengikuti urutan – urutan pembahasan dari masing-masing bab yang disajikan secara singkat dan jelas yang terdiri dari 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang berbagai teori yang akan menjadi landasan dalam penelitian ini terkait topik yang dipilih dan menguraikan penelitian para ahli yang meneliti sebelumnya, kerangka pemikiran yang mendukung pembahasan masalah serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab berisikan tentang metode penelitian, populasi, sampel, operasional variabel, teknik pengujian data dan alat pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan bagian inti dari pembahasan skripsi ini, dimana berisi tentang deskripsi data, pengujian hipotesis, dan pembahasan serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran – saran yang mungkin berguna bagi penelitian selanjutnya.